

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pyometra merupakan salah satu penyakit yang dapat menyerang sistem reproduksi pada kucing betina. Penyakit ini dapat terjadi pada kucing betina yang sudah pernah maupun belum pernah melahirkan. *Pyometra* adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya infeksi/peradangan pada dinding uterus hewan betina yang didalamnya terdapat akumulasi nanah/pus. Kucing betina yang terkena *pyometra* dapat menunjukkan gejala klinis berupa keluarnya leleran dari vagina (*pyometra* terbuka) atau tanpa mengeluarkan leleran dari vagina (*pyometra* tertutup) (Cote 2011).

Pyometra harus ditangani dengan cepat dan tepat agar pasien terhindar dari komplikasi maupun risiko kematian. Penanganan *pyometra* dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu dengan tindakan operasi, pengobatan dengan antibiotik dan hormon, atau menggunakan pembilasan uterus (*flushing*). Tindakan operasi yang dapat dilakukan dalam kasus *pyometra* ini adalah operasi ovariohisterektomi (Sudioma *et al* 2016). Operasi ovariohisterektomi merupakan operasi pengambilan atau pemotongan organ uterus dan ovarium. Teknik operasi ovariohisterektomi umum dilakukan pada *pyometra* jenis tertutup maupun terbuka. Operasi ini tidak hanya mencegah kejadian *pyometra* berulang tetapi dapat juga menghilangkan siklus estrus dan akan mengangkat sumber produksi hormon, seperti estrogen dan progesteron (Daris 2017).

Tenaga medis hewan memegang peranan penting dalam penanganan kasus *pyometra*, mulai dari persiapan operasi, pelaksanaan operasi, hingga perawatan harian. Pelaksanaan operasi harus dilakukan secara hati-hati agar cairan/nanah tidak keluar selama pembedahan karena akan menyebabkan infeksi pada organ yang lain. Perawatan harian pasca operasi berupa pemberian obat-obatan dan perawatan luka operasi juga berpengaruh terhadap proses persembuhan kasus *pyometra*. Masalah atau komplikasi yang mungkin terjadi pada penanganan *pyometra* ialah perdarahan akibat pengangkatan uterus, menurunnya nafsu makan, jahitan operasi yang lepas, infeksi luka jahitan oleh bakteri, maupun adanya pembengkakan pada daerah jahitan operasi. *Ovarian remnant syndrome* (akumulasi pus/nanah akibat adanya sisa jaringan ovarium fungsional) dan kegemukan/obesitas juga dapat terjadi pasca operasi ovariohisterektomi (Ball *et al* 2010).

1.2 Tujuan

Tujuan laporan akhir ini adalah menguraikan penanganan dan perawatan kasus *pyometra* pada kucing di Klinik Hewan Bogor Pet Center.